



**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI PENCAK SILAT PAGAR NUSA DI SMPI ABU
GHONAIM BUMIAJI KOTA BATU**

TESIS

**OLEH
LILIK NUR FADHILAH
NPM 21902011023**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
2021**

ABSTRAK

Fadhilah, Nur Lilik. 2021. Pembentukan Karakter Religius Melalui Pencak Silat Pagar Nusa di SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Kota Batu. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. H. Dahlan Thamrin, M.Ag, dan Dr. H. Syamsu Madyan, Lc. MA.

Kata kunci: pembentukan karakter religius, pagar nusa

Membentuk karakter religius anak didik membutuhkan waktu, yang artinya tidak secara *instant* karakter religius tertanam di diri anak didik. Membentuk karakter religius anak didik dilaksanakan sedini mungkin, karena pada dasarnya anak didik gemar meniru apa yang dilakukan oleh seorang guru. Membentuk karakter religius tidak semata-mata terealisasikan di keseharian anak didik, akan tetapi membutuhkan proses yang mana peran guru adalah salah satu kunci keberhasilan dalam pembentukan karakter religius.

Tujuan penelitian yakni untuk mendeskripsikan perencanaan pembentukan karakter religius melalui pencak silat Pagar Nusa di SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Kota Batu, proses pembentukan karakter religius melalui pencak silat Pagar Nusa di SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Kota Batu, dan evaluasi pembentukan karakter religius melalui pencak silat Pagar Nusa di SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Kota Batu.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis studi kasus. Lokasi penelitian di SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Batu. Sumber data atau informan dalam penelitian ini yakni anak didik yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa berjumlah 20 anak, para pelatih dan kepala sekolah.

Adapun perencanaan pembentukan karakter religius melalui pencak silat pagar nusa yaitu tujuan, metode, cara menyampaikan, bahan materi yang disajikan dan media/alat yang digunakan. Proses perencanaan pembentukan karakter religius melalui pencak silat pagar nusa yaitu arahan, keteladanan, pembiasaan dan hukuman. Evaluasi perencanaan pembentukan karakter religius melalui pencak silat pagar nusa yaitu disiplin dengan menghibau anak didik untuk tidak telat ketika latih, jujur dengan tanpa memantau anak didik ketika menerima teguran push up (jujur terhadap diri sendiri), rendah hati dengan tidak merasa sakit hati ketika tanding antar teman dan cedera ringan dan yang terakhir kekeluargaan dengan sikap simpati dan empati anak didik terlihat. Saran dalam penelitian ini yaitu diadakannya anjang sana/silaturahmi ke Pagar Nusa di sekolah lain, anak didik perempuan lebih diikuti dalam lomba prestasi di berbagai kalangan.

ABSTRAK

Fadhilah, Nur Lilik. 2021. Formation of Religious Character Through Pagar Nusa Pencak Silat at SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Batu City. Thesis, Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate of the Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. H. Dahlan Thamrin, M.Ag, and Dr. H. Syamsu Madyan, Lc. MA.

Keywords: formation of religious character, fence of nusa

Forming the religious character of students takes time, which means that religious characters are not instantly embedded in students. Forming the religious character of students is carried out as early as possible, because basically students like to imitate what is done by a teacher. Forming religious character is not only realized in the daily life of students, but requires a process in which the teacher's role is one of the keys to success in forming religious character.

The research objectives are to describe the planning of religious character formation through Pagar Nusa Pencak Silat at SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Batu City, the process of forming religious character through Pagar Nusa Pencak Silat at SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Batu City, and evaluate the formation of religious character through Pagar Nusa pencak silat in Batu City. SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Batu City.

The research method uses a qualitative approach and the type of case study. The research location is at SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Batu. Sources of data or informants in this study were 20 students who took part in the extracurricular pencak silat fence nusa, coaches and school principals.

The planning for the formation of religious character through the fence of Nusa Pencak Silat is the purpose, method, method of delivery, the materials presented and the media/tools used. The planning process for the formation of religious character through the fence of Nusa Pencak Silat is direction, example, habituation and punishment. Evaluation of planning for the formation of religious characters through pencak silat at the fence of Nusa, namely discipline by urging students not to be late when practicing, being honest without monitoring students when receiving push-up warnings (being honest with yourself), being humble by not feeling hurt when competing between students. friends and minor injuries and the last is kinship with an attitude of sympathy and empathy for students seen. Suggestions in this study are holding a gathering to Pagar Nusa in other schools, female students are more likely to be included

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berbicara tentang mendidik akhlak/membentuk karakter religius. “Mendidik akhlak/membentuk karakter religius ketika anak didik sudah merasa nyaman, sudah bisa mengambil hatinya, mulai diarahkan, kemudian bisa merubah karakternya yang mungkin menurut kita perlu diubah apabila dia *manut*” (Wawancara dengan ustaz Dewa pada tanggal 29 Maret 2021).

Membentuk karakter religius anak didik membutuhkan waktu, yang artinya tidak secara *instant* karakter religius tertanam di diri anak didik. Membentuk karakter religius anak didik dilaksanakan sedini mungkin, karena pada dasarnya anak didik gemar meniru apa yang dilakukan oleh seorang guru. Membentuk karakter religius tidak semata-mata terealisasikan di keseharian anak didik, akan tetapi membutuhkan proses yang mana peran guru adalah salah satu kunci keberhasilan dalam pembentukan karakter religius.

Menurut ustazah Aida selaku Kepala Sekolah SMPI Abu Ghonaim, bahwa “Sebetulnya pendidikan karakter juga dilaksanakan di sekolah, seperti yang mbak lihat tadi, ada ritual berdo’a di halaman sebelum masuk kelas, itu juga salah satu pendidikan karakter, sama sebenarnya, hanya saja kalau di Pagar Nusa itu diperkuat. Karena tidak semua anak didik mempunyai fisik yang kuat, di Pagar Nusa sendiri seorang anak didik harus tahan banting, tahan banting di sini maksudnya adalah semangat dan pantang menyerah. Pagar Nusa ini juga mendukung apa yang sudah diterapkan di pesantren” (Wawancara dengan ustazah Aida pada tanggal 29 Maret 2021).

Pembentukan karakter religius di SMPI Abu Ghonaim melalui berbagai kegiatan di sekolah dan ketika di pondok, Pagar Nusa ini adalah satunya. Kegiatan di pondok sebenarnya sudah mencerminkan pembentukan karakter religius, akan tetapi dengan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa karakter religius anak didik lebih terpantau, lebih terbantu, lebih terealisasikan, lebih dikuatkan

“Sebutan Pagar Nusa adalah ringkasan dari Pagar NU dan bangsa. Jadi kita Insyaallah bela Kyai sampai mati” (Wawancara dengan ustazah Selly Novita pada tanggal 10 April 2021).

Nama Pagar Nusa yakni Pagarnya NU dan Bangsa. Istilah pagar yakni sesuatu yang melindungi apa yang ada di dalamnya. Pencak silat Pagar Nusa ialah kegiatan yang dinaungi NU di dalamnya mempelajari berbagai jurus pencak silat dan berbagai karakter religius, guna untuk melindungi diri sendiri dan orang lain, khususnya untuk bela Kyai sampai mati.

“Pagar Nusa ini adalah lembaga milik NU. Pondok ini adalah pondok yang bermadzhab NU, jadi kita memilih kegiatan ekstrakurikuler Pagar Nusa karena Pagar Nusa sendiri berdiri di bawah naungan NU. Kegiatan Pagar Nusa juga mengajarkan di dalamnya bagaimana anak didik mempunyai rasa *ta'dzim* kepada guru, jadi kayak sehaluan dengan apa yang kita ajarkan di pesantren, maka dari itu alangkah pentingnya kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di sekolah. Karena Pagar Nusa ini juga ciri khasnya NU” (Wawancara dengan ustazah Aida selaku Kepala Sekolah SMPI Abu Ghonaim Bumaji Batu pada tanggal 29 Maret 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa yakni kegiatan yang dianungi NU, sementara Pondok Pesantren Raudhatul ummah adalah pondok yang bermadzhab NU, jadi kegiatan ekstrakurikuler ini sangat cocok jika diaplikasikan di dalam lingkup pesantren.

Pembentukan karakter religius menjadi topik utama dalam penelitian ini. SMPI Abu Ghonaim terletak di Jalan Abu Ghonaim 37 Bumiaji Kota Batu 65331. SMPI Abu Ghonaim terdapat di dalam Pondok Pesantren Raudhatul Ummah. Penelitian kali ini, anak didik yang mengikuti Pagar Nusa menjadi tujuan utama yang di dalamnya kurang lebih terdapat 20 siswa siswi. Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa pembentukan karakter religius terhadap anak didik sangatlah dianjurkan, karena untuk bekal di masa mendatang, dari sekian banyaknya cara ada satu cara yaitu melalui pencak silat Pagar Nusa. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa terdapat berbagai karakter religius yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Observasi awal pada tanggal 31 Oktober 2020).

SMPI Abu Ghonaim merupakan salah kegiatan pembelajaran yang mengajarkan pencak silat Pagar Nusa. Di SMPI Abu Ghonaim, pencak silat Pagar Nusa dikemas dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler. Ustaz Dewa mengatakan bahwa, “arah kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa ialah selaku sarana untuk mengembangkan minat dan bakat anak didik bahkan bisa mencapai kancah internasional sehingga bisa menjadi *skill* tambahan bagi anak didik selain mempelajari ilmu agama di pondok pesantren. Pelatihan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa juga sebagai tempat untuk

pembentukan karakter religius kepada anak didik, karena telah diketahui bahwa ajaran ini dalam sejarah terdahulunya lahir di lingkungan pesantren dan dikembangkan oleh para ulama zaman dahulu” (Wawancara dengan Ustaz Dewa pada tanggal 17 November 2020).

Permasalahan yang muncul yakni, kurangnya rasa menghargai terhadap sesama teman, sehingga timbul *bullying*/mengganggu, dan perilaku mengganggu tersebut akan berdampak pada kesehariannya, entah itu murung atau bahkan sakit sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Misalnya ada anak didik yang kurang toleransi terhadap anak didik lainnya, kemudian anak didik ini merasa tidak berani membela diri/berani berbicara secara benar dan tegas, bahkan merasa takut akan *bullying* tersebut, maka peran pencak silat Pagar Nusa di sini adalah menanamkan perilaku toleransi yang tinggi agar tidak saling *bully*, tidak merasa takut terhadap teman yang gemar mengganggu dan bisa melindungi diri sendiri secara lembut dan tentunya tidak kasar (marah-marah) juga beretika dengan sopan, rasa persaudaraannya masih kurang, dan rasa saling menyayangi masih belum tertanam dalam diri anak didik. Kemudian masih banyak anak didik yang dinilai kurangnya rasa *ta'dzim* terhadap guru, seolah-olah berbicara dengan teman sendiri, padahal sedang berbicara dengan guru, dan masih gemar membeda-bedakan sesama teman (Observasi awal pada tanggal 31 Oktober 2020).

Demikian termasuk kurangnya pembentukan karakter religius di sekolah SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Batu. Maka, alangkah baiknya pembentukan

karakter religius ini direalisasikan di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa.

Pentingnya membentuk karakter religius melalui pencak silat Pagar Nusa yakni sebagai bekal untuk individu di hari yang akan datang, bisa melindungi orang-orang sekitar, untuk lebih cerdas lagi menghadapi tantangan hidup, dan lebih peduli lagi apalagi di masa pandemi seperti sekarang ini.

Berdasarkan konteks penelitian di atas bahwa pembentukan karakter religius melalui Pencak Silat Pagar Nusa sangatlah penting bagi kehidupan di masyarakat mendatang guna mewujudkan pribadi yang berkarakter religius, maka peneliti meneliti tentang:

‘Pembentukan Karakter Religius Melalui Pencak Silat Pagar Nusa di SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Kota Batu’

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembentukan karakter religius melalui pencak silat Pagar Nusa di SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Batu?
2. Bagaimana proses pembentukan karakter religius melalui pencak silat Pagar Nusa di SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Kota Batu?
3. Bagaimana evaluasi pencak silat Pagar Nusa dalam pembentukan karakter religius kepada Allah, manusia dan alam di SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang kami susun di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembentukan karakter religius melalui pencak silat Pagar Nusa di SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Kota Batu
2. Proses pembentukan karakter religius melalui pencak silat Pagar Nusa di SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Kota Batu
3. Evaluasi pencak silat Pagar Nusa dalam pembentukan karakter religius kepada Allah, manusia dan alam di SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Kota Batu

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat berguna sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Dapat memperkaya wawasan keilmuan dan manifestasi langsung terkait pembentukan karakter religius melalui pencak silat Pagar Nusa

- b. Bagi pelatih

Memberikan pelatih ilmu baru dalam konsep latihan yang baik, khususnya tentang pembentukan karakter religius di latihan pencak silat Pagar Nusa.

- c. Bagi anak didik

Dapat mengimplementasikan etika yang baik melalui kegiatan pencak silat Pagar Nusa di dalam kehidupan sehari-hari, serta menambah wawasan keilmuannya, sehingga menjadi insan yang baik budi pekerti.

d. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan rujukan sekolah dalam melaksanakan pembentukan karakter religius yang efektif di lingkungan pendidikan melalui kegiatan pencak silat Pagar Nusa.

2. Kegunaan teoritis

Selain kegunaan praktis di atas, observasi ini juga memiliki kegunaan teoritis, yaitu memberikan landasan bagi peneliti lain dalam proses melaksanakan observasi dengan menggunakan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa.

E. Definisi Operasional Atau Definisi Istilah

Dalam penelitian ini diperlukan batasan batasan yang dipakai agar antara peneliti dan pembaca memiliki retorika yang sama. Antara lain:

1. Karakter merupakan tabiat, watak, etika, sesuatu yang membedakan dengan orang lain untuk hidup berdampingan dengan masyarakat dan berkolaborasi.
2. Religius yakni berbasis Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembentukan karakter religius melalui pencak silat pagar nusa meliputi tujuan, metode yang digunakan, materi yang akan disajikan, cara menyampaikan kepada anak didik dan media/alat yang digunakan.
2. Proses pembentukan karakter religius melalui pencak silat pagar nusa, ada 4 cara yakni: arahan, keteladanan, pembiasaan dan hukuman.
3. Evaluasi pencak silat pagar nusa dalam pembentukan karakter religius disiplin dengan menghimbau unuk tidak terlambat ketika latihan, jujur apabila diberi teguran push up oleh pelatih berlatih jujur terhadap diri sendiri walaupun pelatih tidak selalu memantau, rendah hati dengan tidak mudah sakit apabila tanding antar teman, kekeluargaan dengan mudah membantu teman apabila dibutuhkan.

B. Saran-saran

Hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran yang mungkin berguna bagi lembaga sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi SMPI Abu Ghonaim Bumiaj i Batu dalam rangka mensukseskan

pembentukan karakter religius anak melalui pencak silat Pagar Nusa di SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Kota Batu. Saran-saran peneliti antara lain:

1. Membuat kurikulum khusus terkait kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Pagar Nusa
2. Menjalin hubungan baik dengan organisasi pencak silat pagar nusa lainnya, dengan tujuan diadakannya forum komunikasi untuk perkembangan pencak silat pagar nusa SMPI Abu Ghonaim, baik dalam aspek prestasi ataupun spiritual.
3. Bagi lembaga, dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan madrasah mengikuti lomba pencak silat Pagar Nusa dari pihak putra maupun putri dalam rangka efektivitas pencak silat Pagar Nusa di SMPI Abu Ghonaim Bumiaji Batu.
4. Bagi peneliti, dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang luas dan mendalam dalam penelitian yang dilakukannya dan mengaplikasikannya sesuai dengan dunia pendidikan.



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA



DAFTAR PUSTAKA

- Rosidatun. 2018. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communication.
- KBBI. 2016. (Online), (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius>), diakses pada 29 Desember 2020.
- 18 KARAKTER ANAK BANGSA*. Tisande
- Suardi, Nursalam dan Hasnah. 2020. *PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER Berbasis Integratif Moral di Perguruan Tinggi*. Serang Banten: CV. AA. RISKY
- NUONLINE. 2019. (Online), (<https://www.nu.or.id/post/read/107072/sejarah-pencak-silat-nahdlatul-ulama-pagar-nusa>), diakses pada 29 Desember 2020
- Senimannu. (Online), (<https://www.google.com/amp/s/senimannu.com/ikatan-pencak-silat-nahdlatul-ulama/%3Famp/>), diakses pada 29 Desember 2020
- Ekasari Ratna. 2020. *Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*. Malang: AE Publishing
- Muhamad Syahrial. 2020. *Buku Jago BELADIRI*. Tangerang Selatan: Cemerlang
- Samsul Munir Amin. 2008. *Karomah Para Kyai*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara
- BAKAK-UNISMA. 2020. (Online), (<http://bakak.unisma.ac.id/profil-pagar-nusa/>), diakses pada 2 Januari 2021
- Mulyana. 2014. *Pendidikan Pencak Silat: Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pagarnusa.online. 2019. (Online), (<https://pagarnusa.online/manfaat-berlatih-pencak-silat/>), diakses pada 4 Januari 2021
- M Nurul Huda. 2019. *Pembentukan Karakter Religius Melalui Pendidikan Pencak Silat (Studi Multi Kasus Persaudaraan Setia Hati Terate di SMP Bahrul Ulum Putat Jaya dan Pagar Nusa di SMP KHM. Nur Karang Tembok) Surabaya*. Tesis diterbitkan. Surabaya: Pasca Sarjana Uin Sunan Ampel



- Anggito Albi dan Setiawan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Moleong L J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Lisnawati S, dan Putra N. (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Universitas Islam Malang. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang 1993. *Mimbar Kekaryaannya ABRI*. Jakarta Timur. CV. MYDA
- Sutjipto. 2011. Rintisan Pengembangan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan. *Kemdikbud*. Vol. 17, Nomor 5. (<https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/download/45/42>), diakses pada 9 Februari 2021.
- Syarbini Amirullah. 2012. *Buku Pinter Pendidikan Karakter*. Jakarta: as@prima pustaka.
- Muhtar Tatang. 2020. *Pencak Silat*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Masarya04. 2017. *Macam-macam jurus paket Pagar Nusa*. Blogger. (<http://masarya04.blogspot.com/2017/11/macam-macam-jurus-paket-pagar-nusa.html>). Diakses pada tanggal 20 Juli 2021 pukul 05.48
- Abdullah Alwi. 2019. (Online). (<https://www.nu.or.id/post/read/107072/sejarah-pencak-silat-nahdlatul-ulama-pagar-nusa>). Diakses pada tanggal 21 Juli 2021 pukul 21.21.
- M Mushfi dan Nurul Fadilah. 2019. *Jurnal MUDARRISUNA* Vol. 9 No. 1: hlm 8, (Online), dalam (<file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/4125-10685-1-PB.pdf>), diakses pada 25 Juli 2021 pukul 00.17.
- Meilan A. 2018. *Jurnal Kredo*, Vol 1 No. 2: hlm 76, (Online), dalam (<file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/2107-7042-1-PB.pdf>), diakses pada 25 Juli 2021 pukul 00.22.
- Moh Hambali dan E Yulianti. 2018. *Jurnal Pedagogik*, Vol. 05 No. 02, J: hlm 194, (Online), dalam (<https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/380/278>), diakses pada 25 Juli 2021 pukul 00.31.



- Miftahul Jannah. 2019. Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol. 4, No. 1, : hlm 78, (Online), dalam (<file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/178-632-1-PB.pdf>), diakses pada 25 Juli 2021 pukul 00.47.
- Khusnul Khotimah. 2016. Muslim Heritage, Vol1, No 2, (Online), dalam (<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/muslimheritage/article/view/605/467>), diakses pada 25 Juli 2021 01.04.
- Bima Atmaja Wijaya. 2018. Jurnal Leo Agung, (Online), dalam (<http://eprints.ums.ac.id/64007/11/Naskah%20Publikasi.pdf>), diakses pada tanggal 25 Juli 2021 pukul 01.46.
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kopertis7. (Online), (<https://www.kopertis7.go.id/uploadperaturan/1.%20UU%2020%202003%20Sistem%20pendidikan%20nasional.pdf>), diakses pada 25 Juli pukul 01.51.
- Suriadi. 2020. EDUKASIA JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN ISLAM Vol. 15 No. 1, (Online), ([file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/6442-24945-1-PB%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/6442-24945-1-PB%20(2).pdf)). Diakses pada 25 Juli 2021 pukul 02.09.
- Badat Muwakhid dkk. 2016. Membentuk Mahasiswa Berkarakter. Malang: Intelligensi Media.